

ANALISIS KETERAMPILAN KERJA KARYAWAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS DI KONVEKSI TAFF SPORTWEAR

Ageng Saepudin Kanda S¹, Hanif At Thariq Furqon²

agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id¹, hanif10120462@digitechuniversity.ac.id²

Universitas Teknologi Digital Bandung

Abstrak

Di era globalisasi ini, pelaku bisnis harus siap beradaptasi dan memperkuat diri agar dapat bersaing di masa depan. Karyawan berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kerja karyawan dan dampaknya terhadap produktivitas di konveksi Taff Sportware. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja konveksi Taff Sportware telah mencapai target yang diinginkan perusahaan, namun perusahaan harus terus memperhatikan sistem kerja dan karakter masing-masing karyawan.

Kata Kunci: keterampilan kerja, produktivitas, konveksi, Taff Sportware, sumber daya manusia.

Abstract

In this era of globalization, business people must be ready to adapt and strengthen themselves so they can compete in the future. Employees play an active and dominant role in every organizational activity. This research aims to analyze employee work skills and their impact on productivity at the Taff Sportware convection. This type of research is qualitative. The research results show that the work productivity of Taff Sportware convection has achieved the company's desired target, however the company must continue to pay attention to the work system and character of each employee.

Keywords: work skills, productivity, convection, Taff Sportware, human resources.

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah sumber daya paling penting dalam suatu instansi atau organisasi. Tanpa manusia, instansi atau organisasi tidak mungkin dapat mengembangkan visi dan misinya. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas memiliki peran dominan dalam mendukung perkembangan dan menggerakkan roda organisasi, serta menjadi upaya untuk mewujudkan visi dan misi organisasi tersebut. SDM yang kompeten sesuai dengan pekerjaannya dinilai mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan dan menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Di era globalisasi ini, semua pelaku organisasi bisnis harus siap beradaptasi dan memperkuat diri agar dapat bersaing dan menghadapi tantangan di masa depan. Karyawan, sebagai sumber daya manusia, berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena mereka adalah perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi bisnis. Peran sumber daya manusia semakin penting dalam menghadapi perkembangan global yang penuh persaingan, terutama di antara organisasi bisnis berbasis teknologi seperti e-commerce.

Untuk menghadapi persaingan, bisnis harus memberdayakan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya manusianya. Oleh karena itu, organisasi harus secara teratur memperhatikan kualitas karyawannya, termasuk pengetahuan dan keterampilan, karir, dan kesejahteraan mereka. Ini akan membantu meningkatkan kinerja karyawan dan mendorong mereka untuk menggunakan seluruh kemampuan mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

Perkembangan manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting dalam mencapai tujuan dan fungsi perusahaan. SDM merupakan elemen kunci dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam bersaing. Untuk mencapai perubahan positif, SDM harus diatur melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Setiap orang menyadari bahwa manusia adalah bagian integral dari organisasi dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan.

Seiring dengan kemajuan zaman, kebutuhan manusia terus berubah. Berbagai sektor ekonomi berusaha untuk memenuhi kebutuhan ini dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya adalah melalui usaha home industry.

Home industry mengacu pada usaha yang dijalankan dari rumah atau kampung halaman, yang melibatkan produksi barang atau layanan. Home industry adalah usaha kecil yang dipusatkan di rumah, sering disebut juga sebagai industri rumah tangga. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari perusahaan menengah atau besar.

Keterampilan kerja dapat meningkatkan prestasi seseorang sehingga mereka dapat menerima imbalan yang sesuai dengan prestasinya. Bagi perusahaan, keterampilan kerja karyawan mempengaruhi kinerja mereka yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas perusahaan. Di sisi lain, masyarakat akan merasakan manfaat dari keterampilan kerja yang baik melalui peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Moehariono (2010:116) mendefinisikan keterampilan kerja sebagai kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan petunjuk teknis atau instruksi dari atasan. Bambang Wahyudi (2002:33) menyatakan bahwa keterampilan kerja adalah kecakapan atau kemahiran untuk melakukan suatu pekerjaan yang diperoleh dari praktik, baik melalui latihan maupun pengalaman.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda terkait sumber daya manusia untuk mencapai produktivitas kerja yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, salah satunya adalah keterampilan kerja, seperti yang dikemukakan oleh Panji Anoraga (2000:192). Produktivitas yang tinggi umumnya merupakan hasil dari penggunaan sumber daya yang efisien. Produktivitas kerja sangat terkait dengan hasil kerja karyawan dan memerlukan perhatian dari perusahaan, menurut Irianto (2018). Jika perusahaan memberikan perhatian yang baik kepada karyawannya, hal ini akan meningkatkan produktivitas. Namun, jika karyawan tidak mendapatkan perhatian yang cukup, produktivitas mereka bisa menurun. Oleh karena itu, organisasi atau perusahaan harus selalu mempertimbangkan bagaimana mencapai produktivitas tinggi dengan sumber daya yang ada selama proses produksi.

Taff Sportwear adalah industri rumahan yang bergerak di bidang fashion, khususnya pakaian olahraga sepak bola dan futsal. Berlokasi di Kampung Cijagra No. 14 RT 03 RW 09, Desa Cilampeni, Kec. Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat, Taff Sportwear harus terus berinovasi dan bersaing dengan para kompetitor serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat agar dapat bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sumber daya manusia dengan keterampilan yang sesuai di bidangnya, karena keterampilan kerja individu sangat penting untuk mendorong produktivitas. Setiap tenaga kerja harus meningkatkan keterampilan yang dimilikinya agar dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

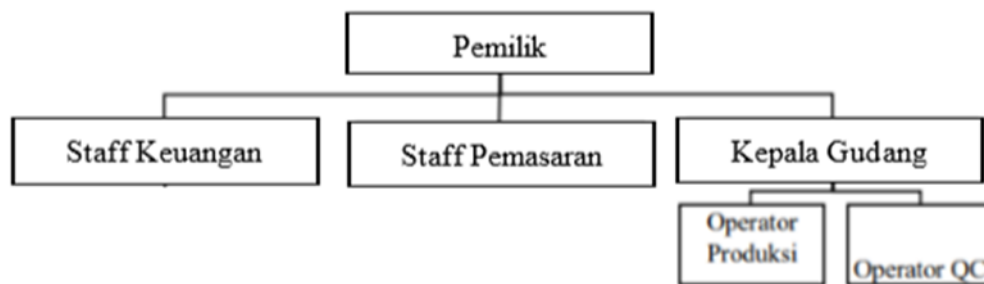
Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan kerja karyawan terhadap Produktivitas kerja Di Konveksi Taff Sportwear”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri konveksi Taff Sportwear memiliki struktur organisasi yang sangat penting bagi suatu bisnis, yang membuat semua kegiatan terorganisir dan mudah dipantau. Dengan mempelajari struktur organisasi akan mengetahui bagaimana lajur melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan industri. Struktur organisasinya dapat digambarkan dengan berikut:



Bagaimana keterampilan kerja pegawai terhadap produktivitas pada perusahaan Taff Sportwear?

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa pegawai dan staf yang bekerja di konveksi Taff Sportware, ditemukan bahwa produktivitas kerja pegawai umumnya cukup baik dalam hal keterampilan kerja, kemampuan menjalankan jobdesk, serta penyelesaian tugas kerja secara tepat waktu dan sesuai target. Meski tidak semua pegawai memiliki kemampuan yang diharapkan perusahaan, Taff Sportwear berkomitmen untuk melatih pegawai dari awal hingga mencapai standar yang ditetapkan.

Perusahaan menetapkan target volume kerja secara realistis berdasarkan data sebelumnya dan memberikan daftar tugas harian kepada pegawai. Kepala produksi juga mengawasi kinerja pegawai dan pegawai diwajibkan untuk memberikan laporan kerja harian sebelum jam kerja berakhir. Secara keseluruhan, tingkat produktivitas kerja di perusahaan ini dinilai cukup baik.

Apa saja faktor - faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan kerja pegawai pada perusahaan Taff Sportwear?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja pegawai Taff Sportware yaitu usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan kerja. Hal - hal tersebut sangat berperan penting dalam pemenuhan keterampilan kerja pegawai guna mencapai produktivitas kerja yang diharapkan. Selain itu hal yang perlu diperhatikan adalah kesadaran diri dari masing - masing pegawai perihal kemampuan diri. Karena ini menyangkut etos kerja yang berperan penting dalam

keterampilan kerja yang baik serta mengatasi permasalahan atau keterhambatan dalam produktivitas kerja

Bagaimana produktivitas kerja pegawai pada perusahaan Taff Sportwear?

Dalam pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara bersama pegawai Taff Sportwear untuk produktivitas kerja bisa dikatakan memuaskan. Dikarenakan perusahaan dapat menangani serta mengatur perihal keterampilan kerja pegawai yang mereka butuhkan guna mencapai target perusahaan yang memuaskan. Perusahaan Taff Sportwear mengutamakan target kerja yang disetiap tahunnya target tersebut ditingkatkan dimana dalam 1 tahun Taff Sportwear membagi 3 jenis target awal, tengah dan akhir di setiap tahunnya. Selain itu Taff Sportwear juga mengutamakan kualitas produk dan juga pelayanan terhadap para konsumen. Untuk itu Taff Sportwear memberikan edukasi serta menyediakan teknologi yang tentunya membantu untuk meningkatkan kualitas SDM dalam hal keterampilan kerja. Pelanggan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, untuk itu Taff Sportwear senantiasa memberikan yang terbaik kepada konsumen dengan membuka layanan konsultasi guna mendengarkan keluhan kesah serta keinginan konsumen dalam pemilihan produk yang disediakan oleh Taff Sportwear.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan teknik observasi dan wawancara mendalam, berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Produktivitas Kerja:

Secara keseluruhan, produktivitas kerja di konveksi Taff Sportwear telah mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan. Namun, ada beberapa kendala seperti pegawai yang belum bisa memenuhi target harian sehingga harus lembur, dan pegawai yang terlihat monoton karena selalu menunggu arahan dari pemimpin. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemimpin sangat vital dalam mempengaruhi produktivitas pegawai.

Pengaruh Teknologi:

Teknologi yang digunakan di Taff Sportwear saat ini masih tergolong lama dan membutuhkan peningkatan. Beberapa mesin perlu di-upgrade untuk menunjang produksi yang lebih efisien dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Untuk menjaga citra baik produk di mata konsumen, Taff Sportwear disarankan untuk meng-upgrade teknologi atau mesin yang digunakan dalam proses produksi.

Keterampilan dan Etos Kerja Pegawai:

Secara keseluruhan, produktivitas kerja Taff Sportwear sudah cukup baik dan mendekati target perusahaan. Keterampilan kerja pegawai dinilai memadai berkat pelatihan dan penempatan pegawai sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, etos kerja pegawai belum sesuai dengan harapan perusahaan, menunjukkan bahwa masih ada kelemahan yang perlu diperbaiki. Perusahaan perlu memperbaiki sistem kerja dan teknologi untuk meminimalisir hambatan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Dengan demikian, meskipun produktivitas kerja Taff Sportwear sudah cukup baik, perusahaan perlu segera melakukan pembaruan sistem kerja dan teknologi untuk mencapai efisiensi dan kualitas yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2020). Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. Banyumas: Pena Persada.
Azis, R. (2016). Pengantar administrasi pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Sibuku.
Busro, M. (2018). Teori-teori manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Prenadameidia

Group.

- Hidayatun, M., Safitri, D., N Lestari, R. (2018). Manajemen pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Irawan, D.A., Suprpti, W. (2018). Revolusi soft skill memandu pembelajaran efektif dengan metode 7 m. Mojokerto: CV. Sepilar Publishing House.
- Notoatmodjo. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurjan, Syarifan. (2016). Psikologi Belajar. Ponorogo: Wade Group.
- Pitriyani, Abd. Halim. 2020. PENGARUH SIKAP KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN CV. MERANTI MEDAN. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, Desember 2020 Volume 1, Nomor 2., (eISSN: 2746-2137 pISSN: 2746-5330)
- Robbins. (2000). Keterampilan dasar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rushadiyahati. 2021. PENGARUH TENAGA KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT MANNA HANNA ENERGI BOGOR JAWA BARAT. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* (Juli 2021) Vol. 19, No. 3
- Sari, R. P. (2022). ANALISIS PELATIHAN, MOTIVASI, DAN KETERAMPILAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK ROKOK SIMUSTIKA KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol 7, No. 1, Hal. 423-427.
- Sedarmayanti. (2018). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. In Bandung, CV Mandar Maju.
- Silalahi, Ulber. (2015). Asas-asas manajemen. Bandung: Refika Aditama.
- Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti; Sudarsih; Dela Audiva. Pengaruh Keterampilan, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. (Maret 2022) Vol. 10. ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Kencana.
- Yuniarsih, T. & Suwatno. (2016). Manajemen sumber daya manusia: teori, aplikasi, dan isu penelitian. Bandung: Alfabeta.